

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *CHROMEBOOK* DAN *QUIZIZZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS 5 SD NEGERI CELUKAN BAWANG

Made Wiradana^{1*}, I Ketut Sudarsana², Ni Putu Candra Prastya Dewi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Pascasarjana (S2)

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja^{1,2,3}

madewiradana17@guru.sd.belajar.id^{1*}, iketutsudarsana@uhnsugriwa.ac.id², pendidikan.dasar500@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Celukan Bawang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi majas melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) yang dibantu oleh teknologi *Chromebook* dan aplikasi *Quizizz*. Populasi subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri Celukan Bawang tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode tes. Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa selama penelitian. Dalam implementasi dikembangkan tahapan-tahapan kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dari analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata kelas 83,52. Daya serap siswa 83,52%, dan ketuntasan belajar siswa 100%. Dilihat dari temuan selama penelitian ternyata hipotesis tindakan yang diajukan terbukti kebenarannya. Terbukti penerapan pendekatan *problem based learning* (PBL) berbantuan *chromebook* dan *Quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Majas baru siswa kelas 5 SD Negeri Celukan Bawang.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Chromebook*, dan *Quizizz*

THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM-BASED LEARNING MODEL ASSISTED BY CHROMEBOOK AND QUIZIZZ TO IMPROVE INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES FOR GRADE 5 AT SD NEGERI CELUKAN BAWANG

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri Celukan Bawang in the Indonesian Language subject, specifically on the topic of figurative language, through the implementation of a Problem-Based Learning (PBL) model supported by Chromebook technology and the Quizizz application. The research subjects were 17 students in the fifth grade at SD Negeri Celukan Bawang for the 2024/2025 academic year. Data collection techniques included observation and tests to gather information on student learning outcomes throughout the study. The implementation followed structured stages: planning, action, observation, and reflection. Data were analyzed descriptively and qualitatively. The results showed an average class score of 83.52, with a student absorption rate of 83.52% and a learning mastery rate of 100%. Findings indicate that the research hypothesis was validated; the application of the PBL approach with Chromebook and Quizizz assistance effectively enhanced learning outcomes in the Indonesian Language subject on figurative language for fifth-grade students at SD Negeri Celukan Bawang.

Keywords: *Learning outcomes, Problem Based Learning, Chromebook, and Quizizz.*

PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membangun dasar keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang esensial bagi perkembangan siswa. Namun, banyak sekolah masih menghadapi tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Berdasarkan data nasional, banyak siswa di Indonesia yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, seperti majas atau gaya bahasa, terutama di kelas 5 Sekolah Dasar (SD). Kurangnya metode yang interaktif dan relevan sering kali menyebabkan pembelajaran hanya berfokus pada hafalan tanpa pemahaman mendalam. Permasalahan ini juga yang dihadapi guru SD Negeri Celukan Bawang yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada materi majas. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengaplikasikan majas dalam konteks bacaan sehari-hari. Permasalahan ini juga disebabkan oleh metode pengajaran tradisional yang kurang memfasilitasi interaksi aktif antara siswa dan guru. Dalam hal ini, siswa cenderung menjadi pasif, mengandalkan hafalan daripada memahami dan menginterpretasikan jenis-jenis majas secara kritis.

Untuk permasalahan tersebut, metode pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) telah banyak direkomendasikan. PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui pemecahan masalah nyata dan relevan dengan materi pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Mulyadi (2023) menemukan bahwa penerapan PBL di kelas dasar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak, karena PBL mengharuskan siswa untuk aktif menggali informasi, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Model ini digunakan untuk diterapkan dalam materi

majas di SD Negeri Celukan Bawang terutama di kelas 5, karena memungkinkan siswa untuk lebih memahami penggunaan majas secara kontekstual dari pada sekadar menghafal definisinya.

Di era digital, integrasi teknologi dalam pembelajaran semakin krusial. Penggunaan perangkat seperti *Chromebook* di sekolah dasar dapat mendukung penerapan PBL karena perangkat ini memungkinkan akses ke berbagai materi dan alat belajar digital. Rahmawati dan Putra (2022) menunjukkan bahwa *Chromebook* tidak hanya membantu siswa untuk mengakses materi secara mandiri, tetapi juga mempercepat proses kolaborasi melalui fitur berbagi dan aplikasi daring. Penelitian yang dilakukan Azah dan Faisal (2020) juga mendukung bahwa integrasi *Chromebook* dalam PBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas dasar dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, aplikasi edukasi *Quizizz* telah terbukti efektif dalam memberikan evaluasi yang menarik dan interaktif. *Quizizz* menawarkan soal-soal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas, sehingga membantu siswa memahami konsep dengan cara yang menyenangkan dan memberi umpan balik langsung. Wijaya dan Kartika (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *Quizizz* dalam kelas dasar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam topik-topik yang menuntut pemahaman dan analisis.

Berdasarkan identifikasi faktor penyebab masalah yang timbul di SD Negeri Celukan Bawang terutama kelas 5 memerlukan solusi untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi majas. Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran majas yang selama ini cenderung berfokus pada hafalan, serta belum optimalnya penggunaan teknologi yang

tersedia di sekolah. Kurangnya pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan belajar di era digital juga menjadi faktor yang memperlambat pencapaian hasil belajar maksimal, maka diperlukan suatu penerapan pembelajaran yang membuat siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan serta hasil belajar yang akan dicapai nantinya benar-benar berguna bagi siswa. Dalam hal ini penulis mencoba mengangkat salah satu pendekatan pembelajaran yang diharapkan cocok dengan pembelajaran.

METODE PENELITIAN (Research Methods)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan satu siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi majas melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Chromebook* dan *Quizizz* di SD Negeri Celukan Bawang. Setiap tahap dalam siklus dirancang untuk mengidentifikasi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pengaruh metode ini terhadap pemahaman siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali pada bulan Oktober 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri Celukan Bawang Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025 sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia melalui Penerapan Model Pembelajaran PBL, *Chromebook*, dan *Quizizz* dalam Pembelajaran Majas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang pelaksanaannya direncanakan dalam satu siklus. yang mencakup empat tahap utama yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi. Sebelum

melaksanakan siklus, terlebih dahulu diadakan refleksi awal. Tahap Perencanaan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis PBL yang didukung oleh *Chromebook* dan *Quizizz*. Modul Ajar disusun untuk memberikan struktur pada kegiatan belajar yang akan berlangsung, serta untuk memastikan bahwa model PBL dilaksanakan dengan baik. Selain itu, soal evaluasi dirancang menggunakan *Quizizz* sebagai media untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi majas.

Langkah-langkah PBL dalam pembelajaran majas di kelas 5 SD Negeri Celukan Bawang, dengan bantuan *Chromebook* dan *Quizizz*. Adapun sintaks pembelajaran PBL sebagai berikut :1) Tahap Orientasi Masalah, menampilkan teks cerita pendek di *Chromebook* yang mengandung beberapa jenis majas, seperti personifikasi, metafora, atau simile. Siswa diminta mengidentifikasi jenis majas yang terdapat dalam teks. 2) Tahapan Organisasi Belajar, mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan arahan tentang beragam jenis majas yang akan diidentifikasi. Siswa menggunakan *Chromebook* untuk mencari contoh tambahan dari majas tersebut di internet. 3) Tahap Investigasi, setiap kelompok menyelidiki lebih dalam, mencari teks atau cerita tambahan di internet yang berisi majas serupa. Siswa dapat berdiskusi melalui dokumen berbagi di *Google Docs* yang ada di *Chromebook*. 4) Tahap Presentasi, Setiap kelompok akan menyusun presentasi menggunakan aplikasi *Google Slides* yang tersedia di *Chromebook*. Mereka memperlihatkan hasil kerja mereka, memperlihatkan contoh-contoh majas yang mereka temui, dan menjelaskan ciri-ciri setiap jenis majas. 5) Tahap Evaluasi dengan *Quizizz*, setelah sesi presentasi, guru menggunakan *Quizizz* untuk memberikan soal evaluasi tentang jenis-jenis majas.

Siswa menyelesaikan kuis dengan antusias, dan hasilnya langsung dapat dilihat. Guru memanfaatkan hasil kuis ini untuk menilai pemahaman individu dan memberikan *feedback*.

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan, peneliti dan guru melakukan observasi untuk mencatat keterlibatan dan aktivitas siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mencakup aspek-aspek seperti partisipasi siswa, ketepatan penggunaan *Chromebook* dalam mencari informasi, serta efektivitas penggunaan *Quizizz* dalam proses evaluasi. Hasil observasi ini juga akan memberikan data tentang respon siswa terhadap pembelajaran berbasis PBL.

Setelah tahap observasi, peneliti melakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan siklus. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari *Quizizz* untuk melihat apakah terdapat peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap materi majas. Berdasarkan refleksi ini, peneliti dan guru mengevaluasi metode yang telah diterapkan, dan memutuskan langkah-langkah perbaikan atau penyesuaian yang mungkin diperlukan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui Tes dilakukan di akhir siklus melalui *Quizizz* untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi majas. Hasil tes digunakan untuk melihat efektivitas penerapan model PBL berbantuan teknologi terhadap hasil belajar siswa.

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu pengolahan data melalui angka rata-rata (mean), dan persentase (Agung, 2010). Rumus-rumus yang digunakan untuk mencari hasil belajar, adalah sebagai berikut.

- a) Menghitung angka rata hitung (mean) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum fX$ = Jumlah Frekuensi Kali Skor

N = Jumlah Siswa

- b) Menentukan persentase tingkat ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus KB} = \frac{\sum T}{N} \times 100\%$$

Ket: KB = Ketuntasan Belajar

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa dikonversikan dengan cara, membandingkan angka rata-rata persen dengan kriteria penilaian acuan patokan (PAP) skala 5 sebagai berikut.

Tabel 1 Tingkat Hasil Belajar Majas Berdasarkan PAP Skala 5

NNO	Persentase	Kriteria Hasil Belajar Siswa
11	90 – 100%	Sangat Tinggi
22	80 – 89%	Tinggi
33	65 – 79%	Sedang
44	55 – 64%	Rendah
55	0 – 54%	Sangat Rendah

(Dimodifikasi dari Agung, 2005:97)

Apabila penerapan model pembelajaran kooperatif tipe murder sesuai prosedur maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila ketuntasan belajar siswa telah memenuhi target yang ditetapkan yakni 85%, maka penelitian ini dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Dari tes yang dilakukan terhadap 17 orang siswa diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	A	80	Tuntas
2	B	90	Tuntas
3	C	70	Tuntas
4	D	90	Tuntas
5	E	100	Tuntas
6	F	100	Tuntas
7	G	80	Tuntas
8	H	90	Tuntas
9	I	70	Tuntas
10	J	70	Tuntas
11	K	70	Tuntas
12	L	100	Tuntas
13	M	100	Tuntas
14	N	80	Tuntas
15	O	70	Tuntas
16	V	90	Tuntas
17	Q	70	Tuntas
Rata-Rata		1420	∑Tuntas =17

Analisis yang digunakan secara kualitatif deskriptif.

Mean (nilai rata-rata kelas)

$$\text{Rumus : } M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1420}{17}$$

$$M = 83,52$$

Daya Serap (DS)

$$\begin{aligned} \text{Rumus DS} &= \frac{M}{100} \times 100\% \\ &= \frac{83,52}{100} \times 100\% \end{aligned}$$

Ketuntasan Belajar (KB)

$$\text{Rumus KB} = \frac{\sum T}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{17}{17} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Pada implementasi pembelajaran diperoleh nilai rata-rata (M): 83,52, daya serap siswa: 83,52%, dan ketuntasan belajar siswa (KB): 100%. Jadi hasil belajar yang dicapai siswa telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata kelas 83,52 dan Daya Serap 83,52%, serta Ketuntasan Belajar 100% dengan rentangan KKTP 65-70. Dari hasil observasi maupun hasil belajar yang dicapai siswa nampaknya keberhasilan penerapan metode PBL berbantuan *chromebook* dan *quizizz* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi majas di kelas 5 SD Negeri Celukan Bawang telah mencapai target seperti yang diharapkan.

Data hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.

Diagram 1. Hasil Belajar siswa



Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran PBL berbantuan *Chromebook* dan *Quizizz* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi majas di SD Negeri Celukan Bawang. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan minat belajar, keterlibatan, dan keterampilan berpikir kritis mereka, yang penting untuk perkembangan pendidikan di era digital.

Temuan tersebut ternyata sejalan dengan

temuan Suryani dan Mulyadi (2023) yang menemukan bahwa PBL yang didukung dengan teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang membutuhkan analisis, seperti majas. Siswa yang sebelumnya kurang memahami majas melalui metode tradisional menjadi lebih paham setelah dihadapkan pada situasi pembelajaran yang menantang, interaktif, dan didukung teknologi. Selain itu juga sesuai dengan penelitian Rahmawati dan Putra (2022) yang menunjukkan bahwa *Chromebook* dapat meningkatkan aksesibilitas dan memperkaya sumber belajar. Selain itu, *Quizizz* memberikan pengalaman evaluasi yang interaktif dan menyenangkan, mendukung penelitian Wijaya dan Kartika (2021) bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN (*Conclusion*)

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan *Chromebook* dan *Quizizz* di kelas 5 SD Negeri Celukan Bawang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang materi majas. PBL memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui pemecahan masalah, sementara *Chromebook* dan *Quizizz* menambah daya tarik serta kemudahan dalam proses pembelajaran. Teknologi bukan sekadar alat bantu, melainkan juga bagian krusial yang turut mendorong kesuksesan pembelajaran berbasis masalah. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami materi dengan baik, tetapi juga siap menghadapi tantangan era digital dengan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan literasi digital yang kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgements*)

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, tidak lupa kami panjatkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin Beliau, penulisan artikel yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Chromebook* dan *Quizizz* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Majas Kelas 5 SD Negeri Celukan Bawang" terselesaikan sesuai harapan. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, rekan sejawat SD Negeri Celukan Bawang, yang sudah banyak membantu, serta keluarga yang tiada henti mendukung demi selesainya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA (*Literate Cited*)

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *Rapor Pendidikan Dasar Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Suryani, L., & Mulyadi, R. (2023). Implementasi *Problem Based Learning* Berbantuan *Chromebook* dan *Quizizz* untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *EduTech*, 11(1), 33-41.
- Rahmawati, A., & Putra, W. (2022). Penggunaan *Chromebook* untuk Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Teknologi Pendidikan*, 18(3), 121-134.
- Hamzah, A., & Faisal, M. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Interaktif: Studi Kasus Penggunaan *Chromebook* di Kelas Dasar. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 98-107.
- Wijaya, T., & Kartika, P. (2021). Efektivitas Penggunaan *Quizizz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(4), 257-269.
- Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M. (1980). *Problem-based learning: An approach to medical education*. New York: Springer.